

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisakti. (2008), Kepekaan, Selera dan Kreasi dalam Kelola Kota Pusaka, Makalah disampaikan dalam Temu Pusaka 2008 “Pelestarian Pusaka versus Pengembangan Ekonomi?” yang diselenggarakan Badan Pelestarian 30 Pusaka Indonesia, 23 Agustus 2008 di Bukittinggi, Sumatra Barat.
- Ariestadi D. (2008), Teknik Struktur Bangunan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ching, F.D.K. (2007), Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tatanan. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Apridayanti E. (2008), Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Perairan Waduk Lahor. Kabupaten Malang Jawa Timur. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, R. (2003), Manusia, Alam dan Lingkungan. Jakarta: Universitas Trisakti.
- _____. (2012), Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, R.S.V. (2010), Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lanskap Budaya Rumah Larik Limo Luhah Di Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- Indrawati. (2014), Pembentukan Lanskap Permukiman Perdesaan Berbasis Padepokan Bernuansa Islam Di Desa Majasto. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isrun. (2009), Analisis Tingkat Kerusakan Lahan Pada Beberapa Sub Das Di Kawasan Danau Poso. Media Litbang Sulteng.
- Kaharudin, H.A.F. dan Asyraf, M. (2019), Archaeology in the making of nations: The juxtaposition of postcolonial archaeological study. Amerta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Saujana, Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saujana>. Diakses 05 Mei 2022.
- _____. [Online]. Struktur, Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/struktur>. Diakses 28 Juli 2022.
- Kartasapoetra, A.G. (1991), Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kementerian PUPR. (2021), Studi Penataan Kawasan Zonasi Area Genangan dan Penetapan Batas Sempadan Bendungan Bili-Bili (Pje-Cs-14). Makassar.
- Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Model Jeneberang. (2014), Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang KPHP Model Jeneberang. Makassar.
- Laurens, J.M. (2005), *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Marikhar, I.M. (2019), *Pemanfaatan Waduk Bili-Bili Sebagai Sumber Mata Pencaharian Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar.
- Maryono, I. (1982), *Pencerminan Nilai Budaya dalam Arsitektur di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Moleong, L.J. (2021), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad dan Fandeli, C. (2009), *Prinsip-prinsip Dasar Mengkonversi Lanskap*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjaman, D. Kusmoro, J dan Santoso, P. (2017), *Perbandingan Struktur dan Komposisi Vegetasi Kawasan Rajamantri dan Batumeja Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat*. Universitas Padjadjaran.
- Nuryanto. (2019), *Arsitektur Nusantara Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktopianto, Y. (2011), *Komponen Waduk*. Bandung: Universitas Gunadarma.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2015 Tahun 2015 tentang Bendungan.
- Rahmi, D.H. (2014), *Arsitektur dan Lingkungan*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rezkiya, M.S dan Davita, W. A. (2020), *Data Analisis: Metode Analisis Data*. DQqlab. Tangerang: Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic.
- Rijali, A. (2018), *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: Universitas Antasari.
- Ritohardoyo, S. (2013), *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Ombak.

- Rukayah, S. (2020), *Konservasi dan Revitalisasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sarono, E.W dan Asmoro, W. (2007), *Evaluasi Kinerja Waduk Wadas Lintang*, Universitas Diponegoro.
- Satori, J dan Komariah, A (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simonds, J.O. (1961), *Landscape Architecture*, New York: McGraw Hill Co.
- Siregar, G.L (2006), *Makna Arsitektur Suatu Refleksi Filosofi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafira, D.R. (2021), *Mengenal Daerah Aliran Sungai serta Fungsi dan Ciri-Ciri Bagian Sungai Hulu, Tengah, dan Hilir*. Tribunnews.com.
- Utami, W dan Andalucia. (2018), *Ruang Pusaka Saujana Danau Toba*. Universitas Sumatera Utara.
- Tuan, F.Y. (1977), *Space and Place, The Perspective of Experience*. London: University of Minnesota Press.
- Zabdi, R. (2016), *Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya.

<https://>

Arsitektur dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada

<https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/08/27/mengenal-saujana/>

DQLab

<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-2-metode-analisis-data>

Galeri Pustaka

<http://www.galeripustaka.com/2013/03/pengertian-lanskap-secara-umum.html>

Jalur Info

<https://www.jalurinfo.com/?open=detail&id=update-terkini-kondisi-bendungan-bili-bili-elevasi-mendekati-batas-normal>

Kantor Wilayah Sumatera Utara Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

<https://sumut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/harmonisasi-dalam-pembentukan-peraturan-perundang-undangan>

Kata omed

<https://kataomed.com/bukit/lokasi-bukit-bollangi-pattalassang-gowa-dan-harga-tiketnya>

Tribun News

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/11/17/mengenal-daerah-aliran-sungai-serta-fungsi-dan-ciri-ciri-bagian-sungai-hulu-tengah-dan-hilir?page=3>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-berita/21845/Bendungan-Bili-bili-Barang-Milik-Negara-Memberi-Manfaat-Sosial-dan-Ekonomi-Bagi-Sulawesi-Selatan.html>

Media Sulsel

<https://www.mediasulsel.com/das-jeneberang-kritis-keselamatan-warga-makassar-gowa-dan-sekitarnya-terancam/>

The Cultural Landscape Foundation

<https://www.tclf.org/places/about-cultural-landscapes?destination=search-results>

Twitter

<https://twitter.com/anchu86309723/status/1270742172153688064?lang=ca>

UNESCO World Heritage Convention

<https://whc.unesco.org/en/culturallandscape/>

GLOSARIUM

- Angnganre-nganre:** tradisi makan bersama yang dilakukan setiap hari senin dan kamis; *angnganre*: makan.
- Angngaru:** prosesi menyampaikan pesan melalui suara lantang berisi sumpah seorang abdi kepada raja atau sosok yang dihormati.
- Appakati'no:** prosesi memasak hidangan suatu acara.
- Appakeyoro' berasa':** prosesi menabur beras di dalam ruangan.
- Appalili:** suatu tradisi mengelilingi situs bersama dengan hewan kerbau
- Appasabbi:** penyaksian
- Attoana:** perjamuan
- Baju bodo:** baju adat wanita makassar; *baju*: baju, *bodo*: pendek
- Barugayya:** situs bangunan yang digunakan untuk berkumpul bersama oleh masyarakat adat;
- Batu napara:** batu dengan permukaan datar
- Bujjulu toa:** situs yang berada di tengah waduk; *Bujjulu*: nama sebuah kampung, *toa*: tua atau lama
- Burasa':** buras; olahan yang dibungkus dengan daun pisang,
- Jajjakkang:** suatu perbekalan yang dipersembahkan sebelum
- prosesi adat dimulai, biasanya berupa beras, kelapa dan sebagainya yang diletakkan dalam satu tempat
- Kaddo' kappara:** makanan yang disajikan dalam satu wadah
- Kaddo massingkulu':** sejenis panganan yang dibungkus dengan daun pisang berbentuk segitiga
- Kanre:** nasi, makanan
- Kanre baribbasa':** makanan yang dihidangkan pada pagi hari
- Kanre siuring:** makanan yang terdiri dari nasi beserta dengan lauk
- Kappara:** loyang; wadah; tempat untuk meletakkan makanan atau benda lainnya
- Lame bau':** ubi ungu
- Lame lamba':** ubi jalar
- Lappa'-lappa':** olahan nasi ketan yang dibungkus daun kelapa
- Lipa sabbe:** sarung tenun berbahan sutera
- Pajaga timungang:** penjaga area (situs)
- Patanna pa'rasangang:** Pemilik wilayah; roh leluhur yang diyakini sebagai penghuni pertama kali suatu area.
- Pattaautoang:** peninggalan leluhur dan diwariskan secara turun temurun

Pammari-mariang: area yang digunakan sebagai tempat untuk beristirahat

Passau-sauang: area yang digunakan sebagai tempat untuk melepas lelah

Pattui' sumanga': ritual yang dilakukan oleh tokoh adat sebagai harapan agar dijauhkan dari segala bentuk musibah

Pinati: ketua adat; pemimpin spiritual; sosok yang berkompeten terhadap aktivitas ritual di dalam tradisi kebudayaan.

Ruang kappara': wadah yang berjumlah dua buah, berisikan segala aneka makanan dan lauk pauk

Unti sikappara': pisang yang terdiri dari beberapa sisir dan diletakkan dalam satu wadah.

Saukang: sesuatu yang dikeramatkan

Songkabala: tradisi tolak bala yang dilakukan oleh masyarakat adat

Songkolo: olahan beras ketan

Sulapa appa lasuji: motif anyaman dinding berbentuk persegi empat belah ketupat

Tai bani: lilin kecil berwarna merah

Tudang sipulung: prosesi berkumpul bersama biasanya dilakukan menyelesaikan suatu permasalahan; bermusyawarah dengan cara duduk bersama

Unti lebba pallu: pisang yang dimasak

DAFTAR VEGETASI

| | |
|---|---|
| Akasia: <i>Acacia mangium</i> | Jati nugini (Bitti): <i>Vitex cofassus</i> |
| Akasia daun lebar: <i>Acacia auriculiformis</i> | Jati putih: <i>Gmelina arborea</i> |
| Amber merica: <i>Brucea javanica</i> | Kacang hijau: <i>Vigna radiata</i> |
| Anggrek bulan: <i>Phalaenopsis amabilis</i> | Kacang panjang: <i>Vigna unguiculata</i> |
| Anggrek Kalajengking: <i>Arachnis flos-aeris</i> | Kacang tanah: <i>Arachis hypogaea</i> |
| Anggrek tanah: <i>Spathoglottis plicata</i> | Kantong semar: <i>Nepenthes</i> |
| Angsana: <i>Pteracarpus indicus</i> | Katimahar: <i>Kleinhovia hospital</i> |
| Asam: <i>Tamarindus indica</i> | Kayuara: <i>Ficus carica</i> |
| Bakung: <i>Actionaphone</i> | Kayubatu: <i>Tarrena</i> |
| Buah naga: <i>Selenicereus undatus</i> | Kayuraja: <i>Cassia fistula</i> |
| Bunga raflesia: <i>Amorphophallus</i> | Kedelai: <i>Glycine max</i> |
| Dao: <i>Dracontomelon. mangiferium</i> | Kedupai (Kaloro-loro): <i>Mischocarpus</i> |
| Durian: <i>Durio</i> | Kedondong: <i>Spondias dulcis</i> |
| Eboni: <i>Diospyros celebica</i> | Kelapa: <i>Cocos nucifera</i> |
| Enau: <i>Arenga pinnata</i> | Kemiri: <i>Aleurites moluccanus</i> |
| Gadog (Gentungan): <i>Bischofia javanica</i> | Kenanga (Paliasa): <i>Cananga odorata</i> |
| Jabon: <i>Neolamarckia cadamba</i> | Kilemo (Lento-lento): <i>Litsea</i> |
| Jagung: <i>Zea mays</i> | Kunyit: <i>Curcuma longa linn</i> |
| Jamur kayu: <i>Ganoderma lucidum</i> | Kunyit putih: <i>Curcuma zedoaria</i> |
| Jati: <i>Tectonia grandis</i> | Leda: <i>Eucalyptus deglupta</i> |
| | Lengkuas: <i>Alpinia galanga</i> |
| | Loa: <i>Ficus rasemosa</i> |
| | Mahoni: <i>Swietenia mahagoni</i> |

Mangga: *Mangifera indica*

Markisa: *Passiflora edulis*

Nanas: *Ananas comosus*

Nangka: *Artocarpus heterophyllus*

Nyatoh (Nato): *Palaquium*

Padi: *Oryza sativa*

Pandan: *Pandanus amaryllifolius*

Pisang: *Musa Acuminata*

Pohon hujan: *Spatodea campunulata*

Pulai (Rita): *Alstonia scholaris*

Rambutan: *Nephelium lappaceum*

Rotan: *Daemonorops draco*

Serai: *Cymbopogon citratus*

Singkong: *Manihot esculenta*

Surian: *Toona sinensis*

Talas: *Colocasia esculenta*

Trembesi: *Samanea saman*

Tusam sumatera: *Pinus merkusii*

Ubi jalar: *Ipomoea batatas*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. Wawancara bersama dengan *pinati* (tokoh spiritual) di situs *Bujjulu toa*

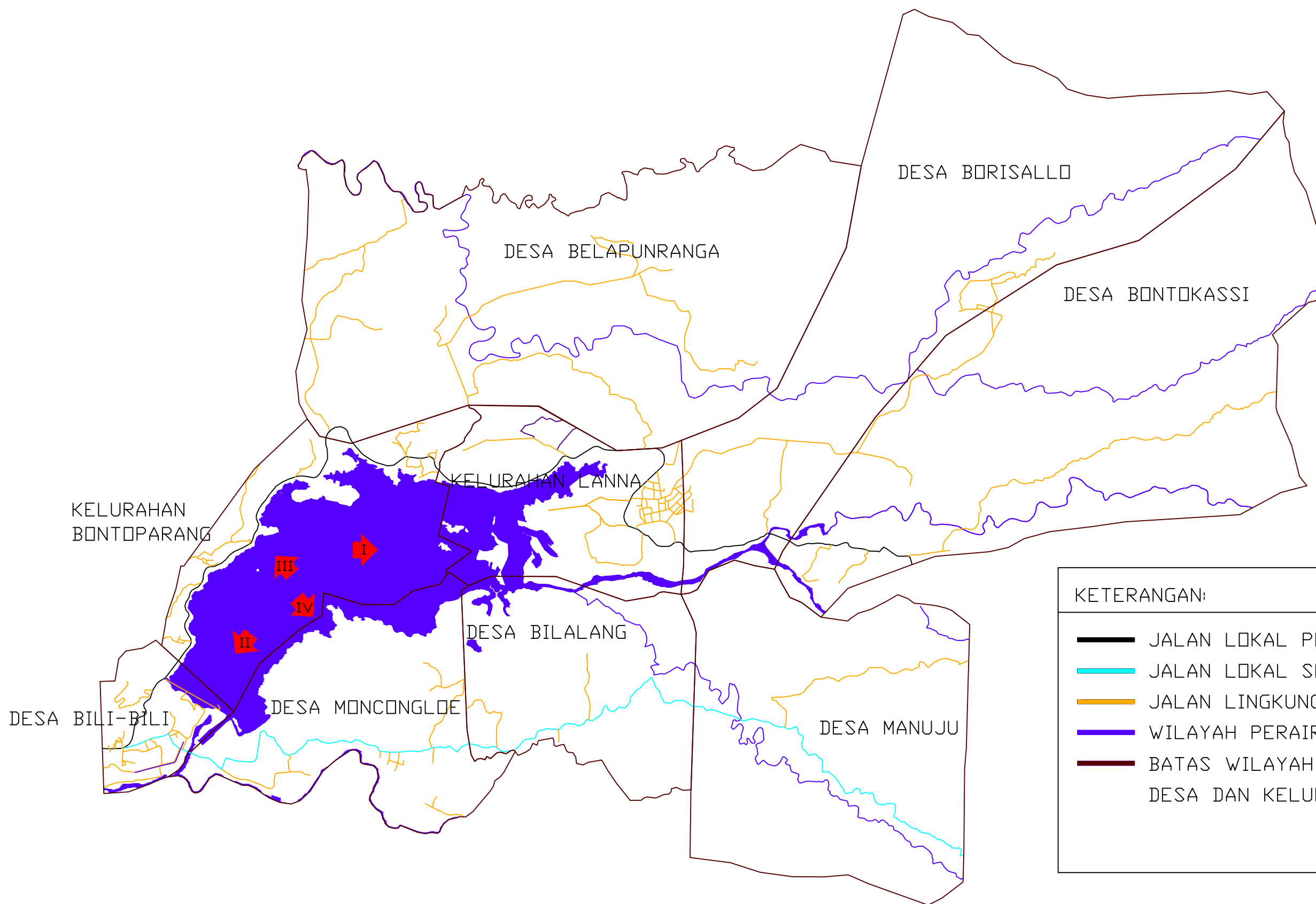
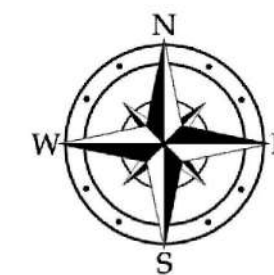


2. Wawancara bersama dengan H. Djumada Dg. Se're, S.Hut (Mantan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan Kecamatan Manuju)



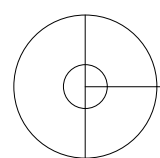
3. Wawancara bersama dengan H. Andi Jamal Palili Dg Majai





KETERANGAN:

| | |
|--|---|
| | JALAN LOKAL PRIMER |
| | JALAN LOKAL SEKUNDER |
| | JALAN LINGKUNGAN |
| | WILAYAH PERAIRAN |
| | BATAS WILAYAH ADMINISTRATIF DESA DAN KELURAHAN |



DENAH PANORAMA WADUK BILI-BILI

SKALA 1:700



I. PANDRAMA SKYLINE BAGIAN HULU WADUK BILI-BILI



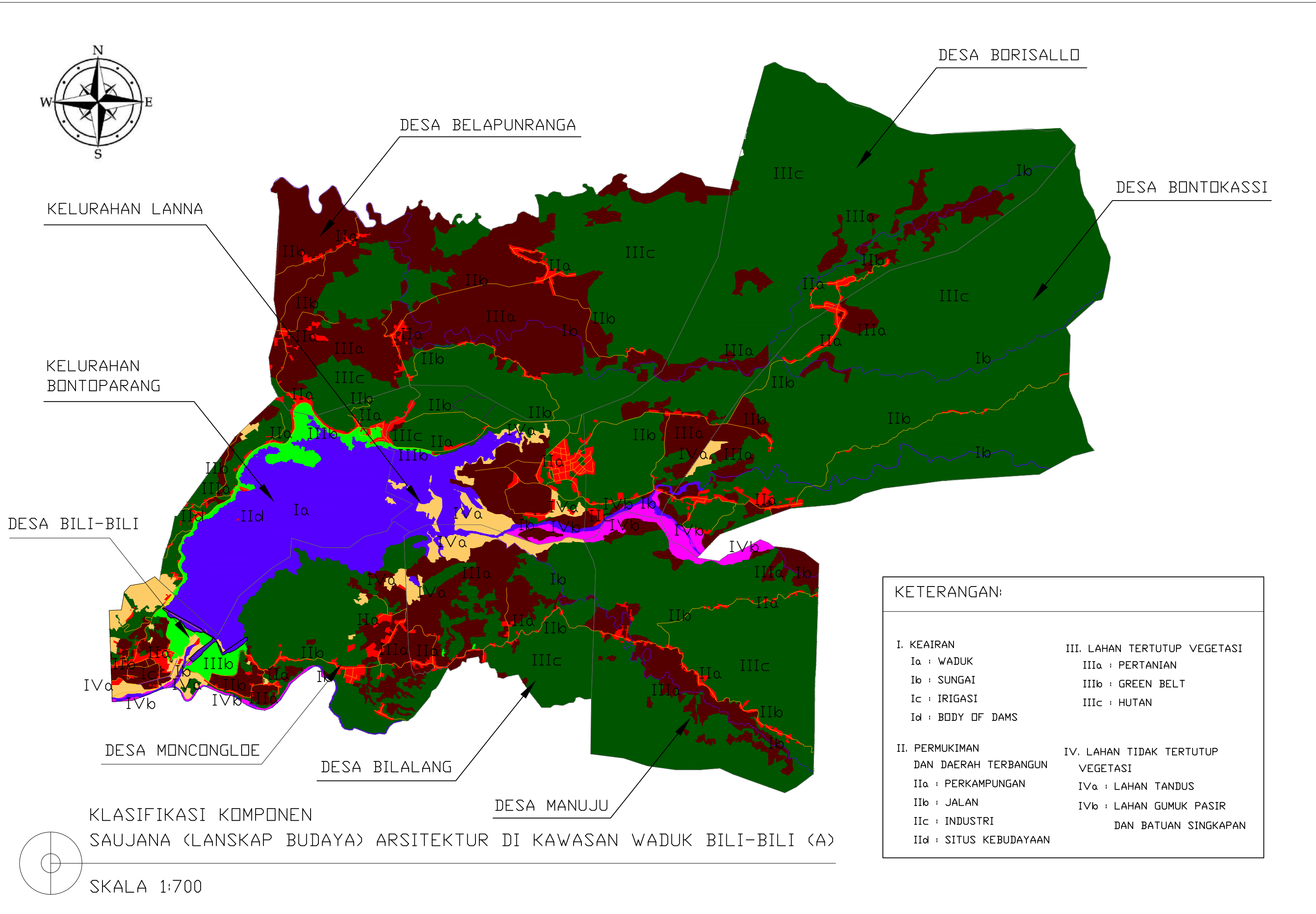
II. PANDRAMA SKYLINE BAGIAN HILIR WADUK BILI-BILI



III. PANORAMA SKYLINE RIM KANAN WADUK BILI-BILI



IV. PANORAMA SKYLINE RIM KIRI WADUK BILI-BILI



KELURAHAN LANNA

KELURAHAN BONTOPARANG

DESA BILI-BILI

DESA MONCONGLOE

DESA BILALANG

DESA MANUJU

DESA BORISALLO

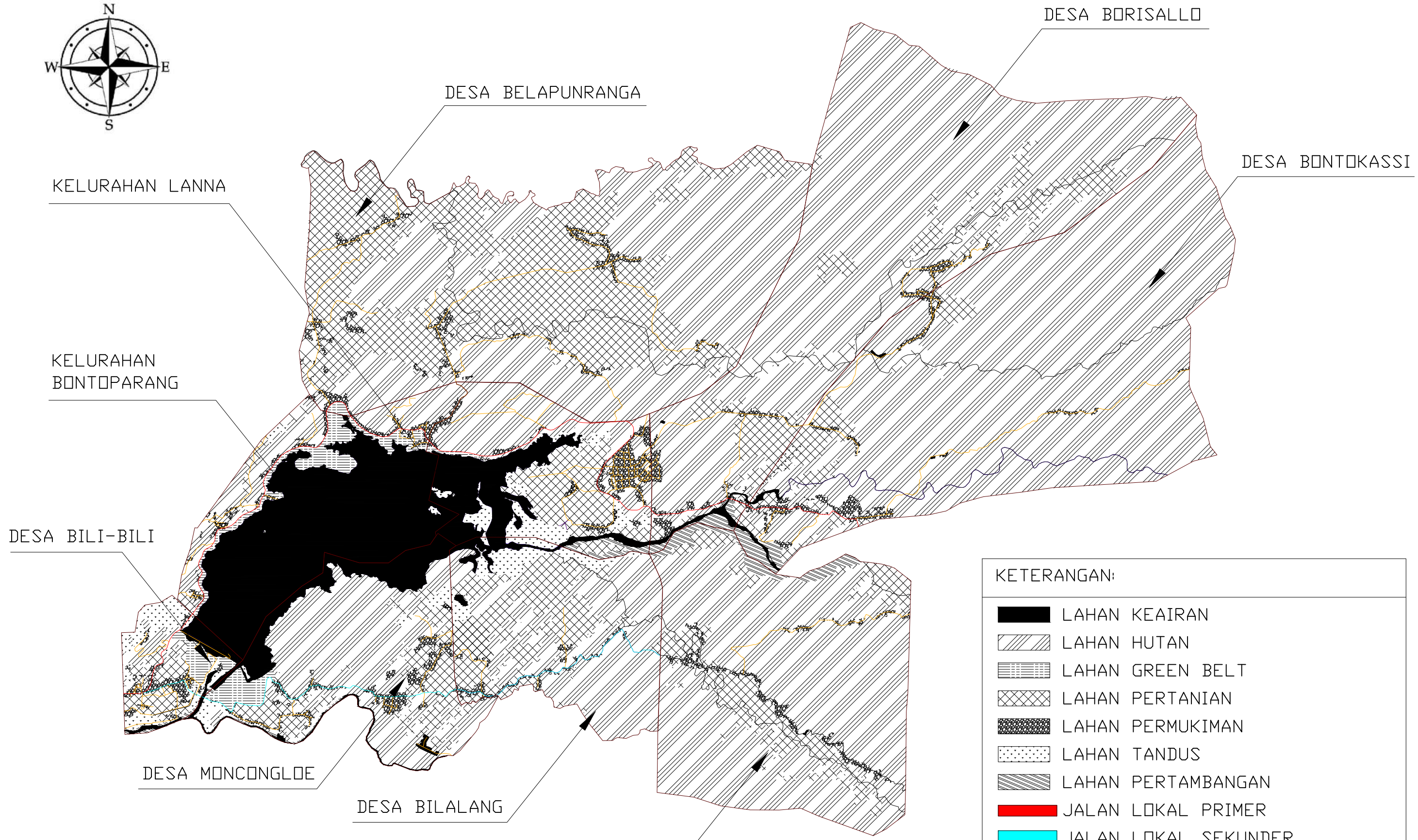
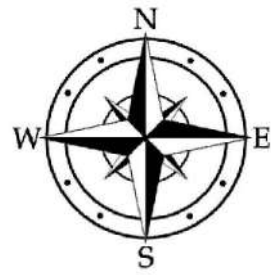
DESA BONTOKASSI

KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI (A)

SKALA 1:700

KETERANGAN:

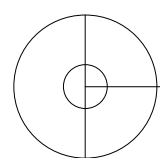
| | |
|-------------------------------------|--|
| I. KEAIRAN | III. LAHAN TERTUTUP VEGETASI |
| Ia : WADUK | IIIa : PERTANIAN |
| Ib : SUNGAI | IIIb : GREEN BELT |
| Ic : IRIGASI | IIIc : HUTAN |
| Id : BODY OF DAMS | |
| II. PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN | IV. LAHAN TIDAK TERTUTUP VEGETASI |
| IIa : PERKAMPUNGAN | IVa : LAHAN TANDUS |
| IIb : JALAN | IVb : LAHAN GUMUK PASIR DAN BATUAN SINGKAPAN |
| IIc : INDUSTRI | |
| IIId : SITUS KEBUDAYAAN | |



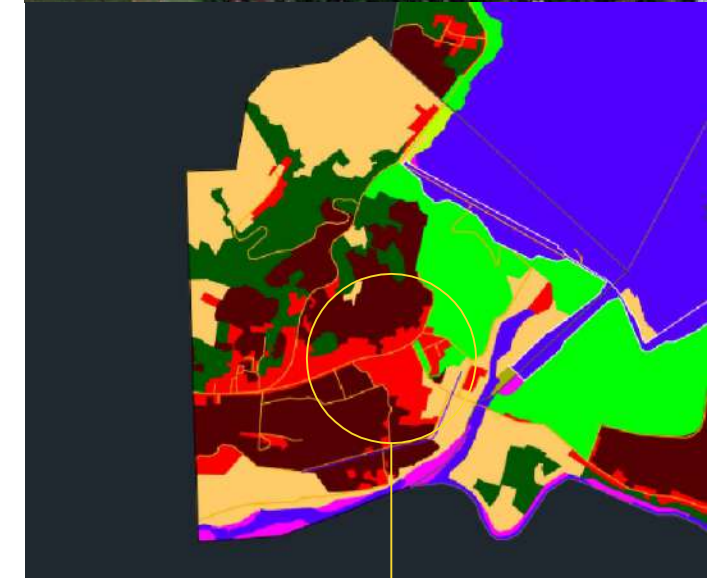
KETERANGAN:

| | |
|--|---|
| | LAHAN KEAIRAN |
| | LAHAN HUTAN |
| | LAHAN GREEN BELT |
| | LAHAN PERTANIAN |
| | LAHAN PERMUKIMAN |
| | LAHAN TANDUS |
| | LAHAN PERTAMBANGAN |
| | JALAN LOKAL PRIMER |
| | JALAN LOKAL SEKUNDER |
| | JALAN LINGKUNGAN |
| | BATAS WILAYAH ADMINISTRATIF DESA DAN KELURAHAN |

KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI (B)

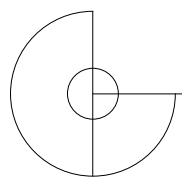


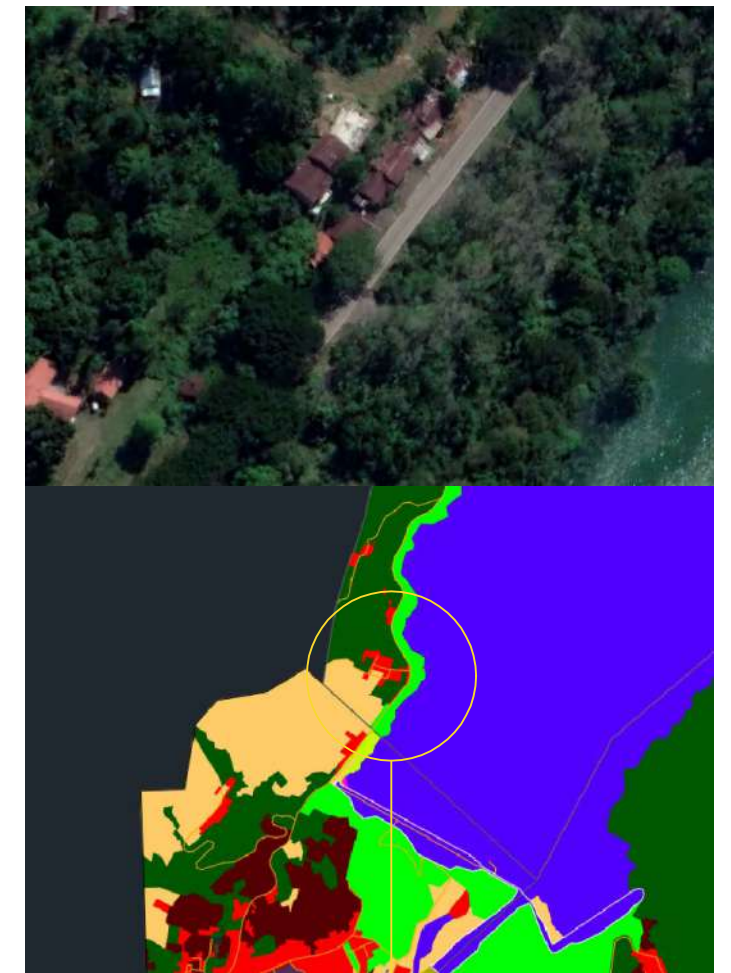
SKALA 1:700



PERKAMPUNGAN DI DESA BILI-BILI

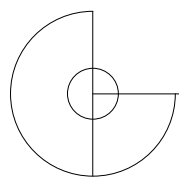
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN





JALAN
DI KELURAHAN BONTOPARANG

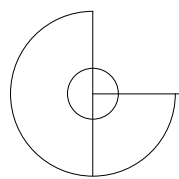
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN

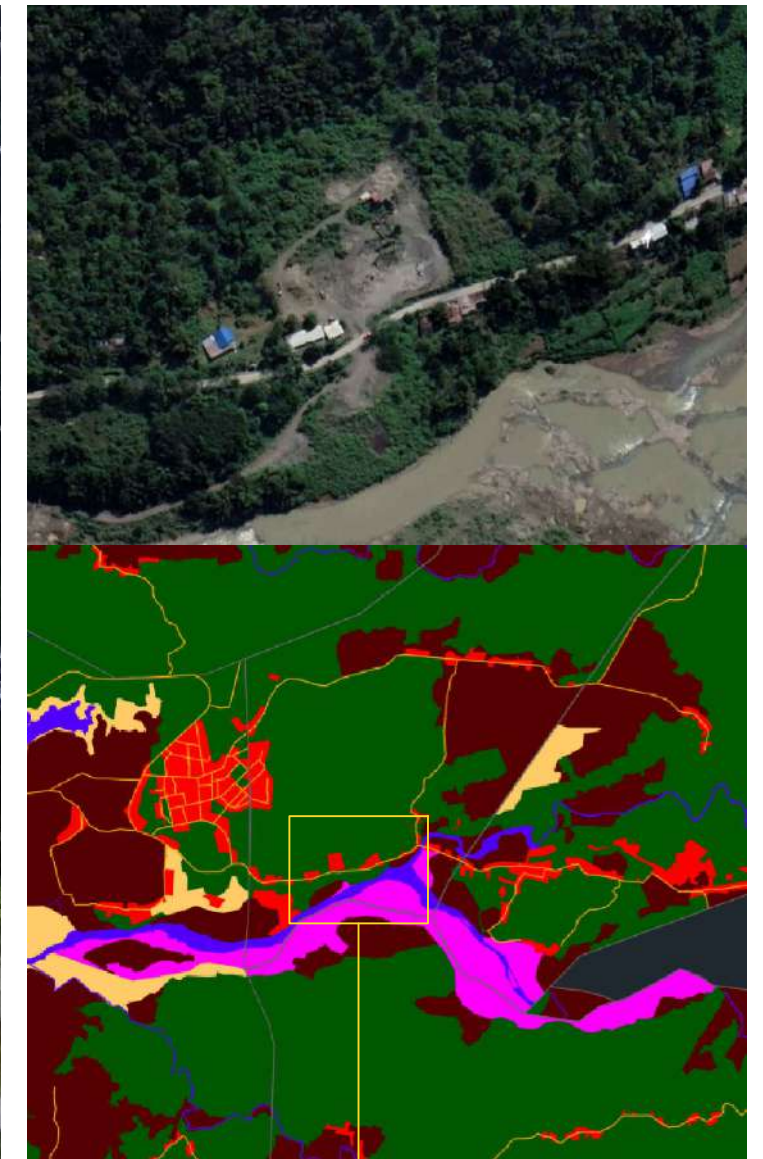




SITUS KEBUDAYAAN
DI KELURAHAN BONTOPARANG

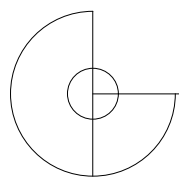
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN

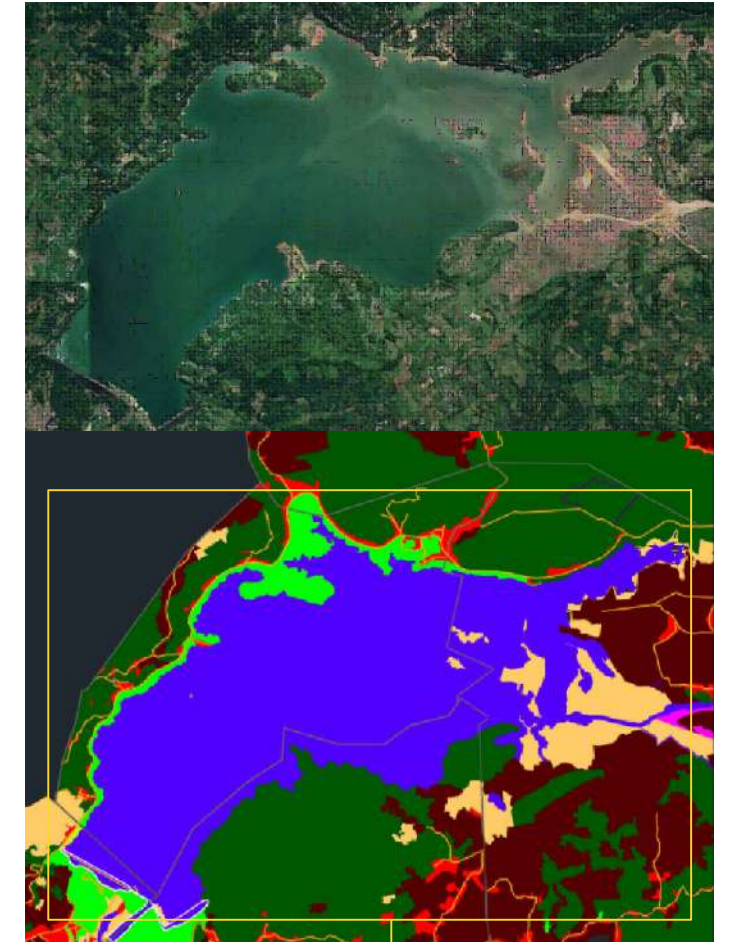




INDUSTRI DI DESA BORISALLO

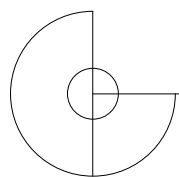
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN

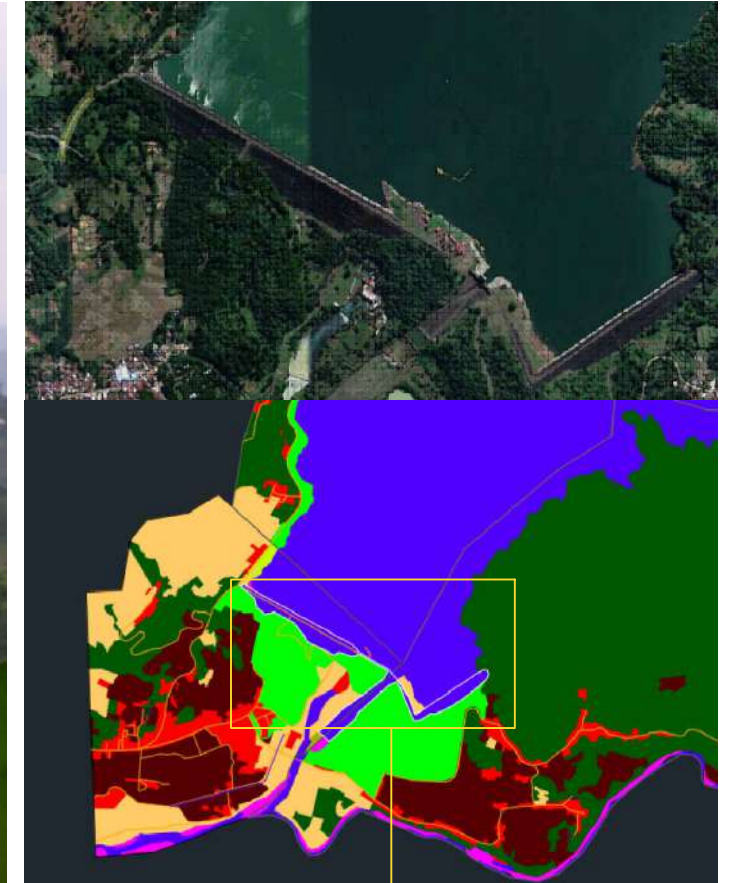




WADUK DI DESA BILI-BILI
 KELURAHAN BONTOPARANG
 KELURAHAN LANNA
 DESA BILALANG
 DESA MONCONGLOE

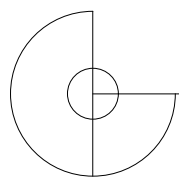
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
 KEAIRAN





TUBUH BENDUNGAN
DI DESA BILI-BILI DAN
KELURAHAN BONTOPARANG

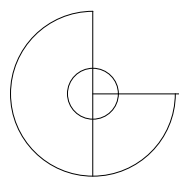
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
KEAIRAN





IRIGASI DI DESA BILI-BILI

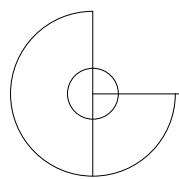
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
KEAIRAN





SUNGAI JENERBERANG
DI DESA BILI-BILI
DESA MONCONGLOE

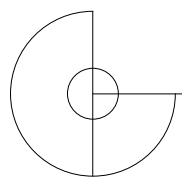
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
KEAIRAN

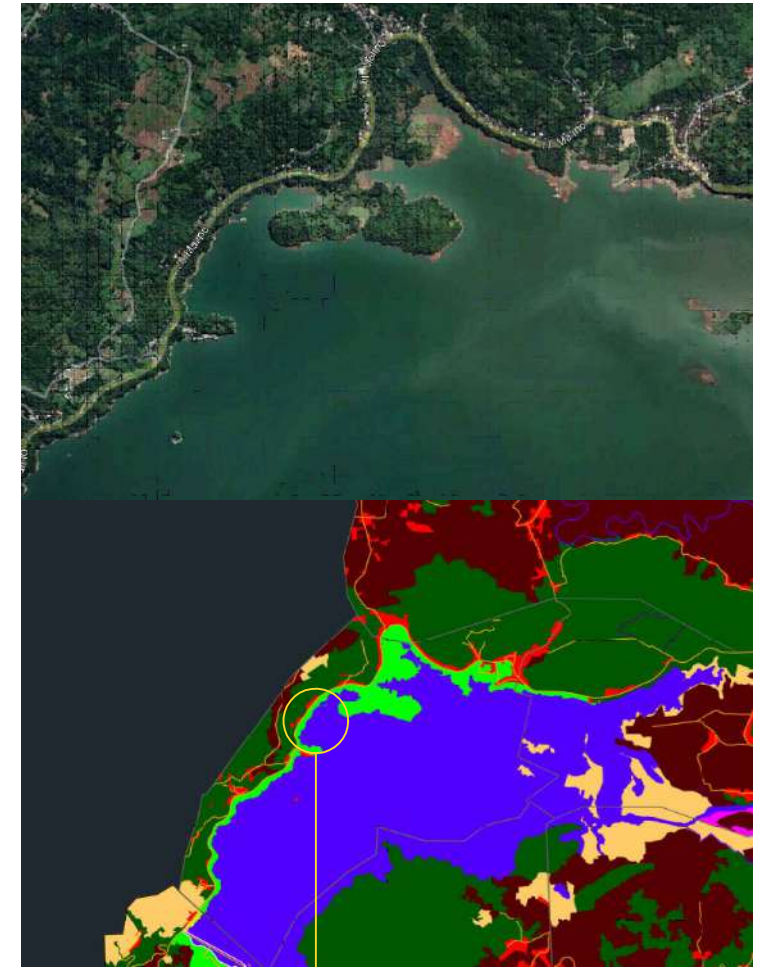




PERTANIAN
DI DESA BELAPUNRANGA

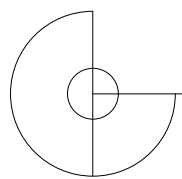
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
AREA TERTUTUP VEGETASI

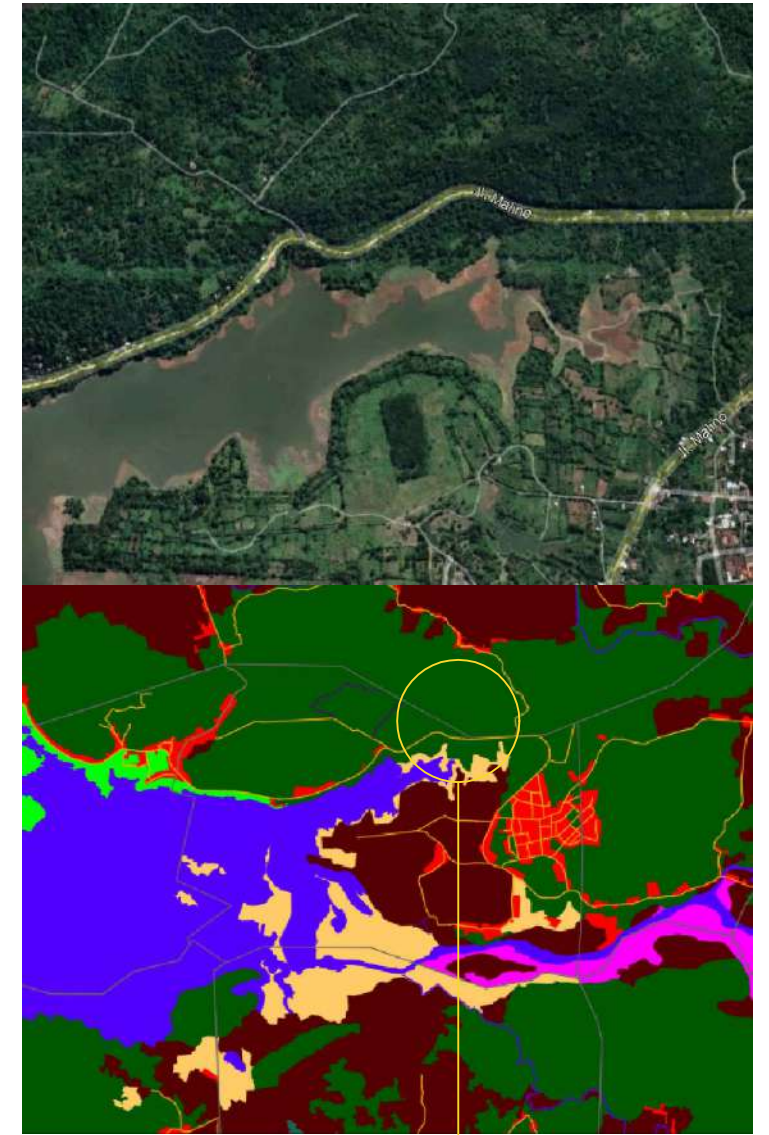




GREEN BELT
KELURAHAN BONTOPARANG

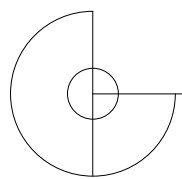
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
AREA TERTUTUP VEGETASI

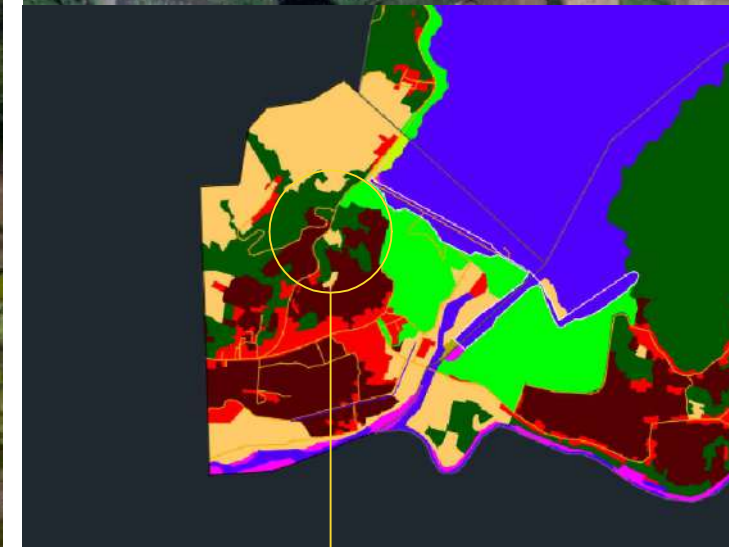




HUTAN
KELURAHAN BONTOPARANG

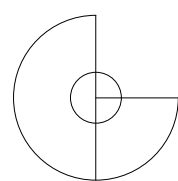
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
AREA TERTUTUP VEGETASI

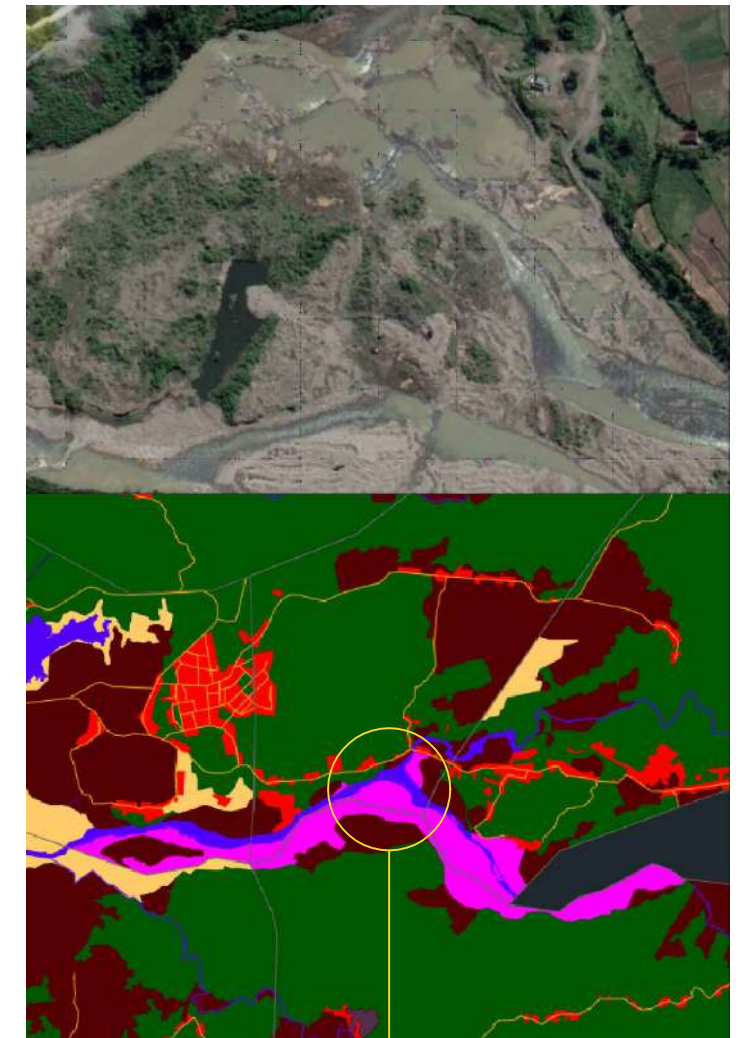




LAHAN TANDUS
DESA BILI-BILI

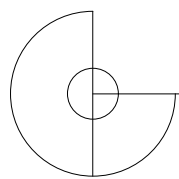
KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
AREA TIDAK TERTUTUP VEGETASI

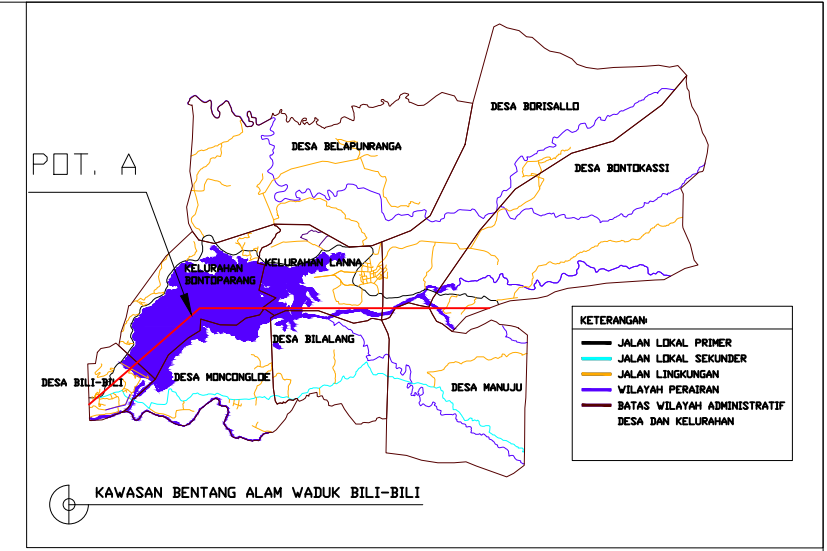




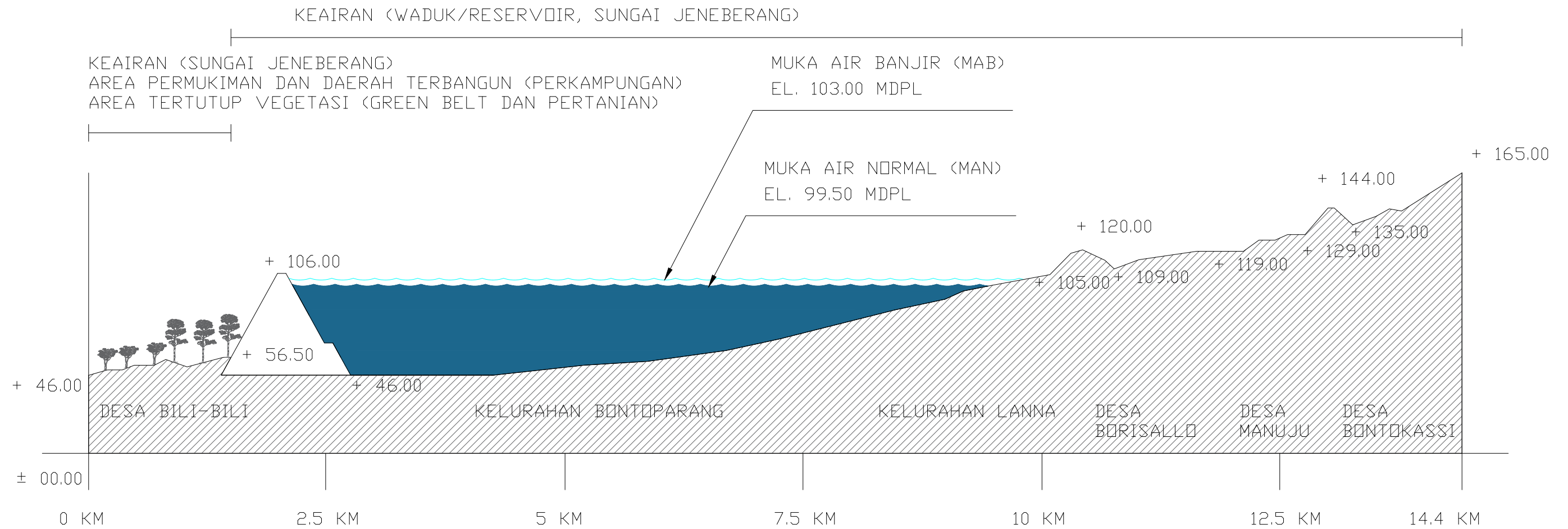
GUMUK PASIR DAN BATUAN
SINGKAPAN
KELURAHAN LANNA
DESA BORISALLO
DESA BONTOKASSI
DESA MANUJU

KLASIFIKASI KOMPONEN SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR KAWASAN WADUK BILI-BILI
AREA TIDAK TERTUTUP VEGETASI



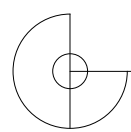


KEAIRAN (SUNGAI JENEBERANG)
 AREA PERMUKIMAN DAN DAERAH TERBANGUN (INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN)
 AREA TIDAK TERTUTUP VEGETASI (LAHAN TANDUS, GUMUK PASIR DAN BATUAN SINGKAPAN)

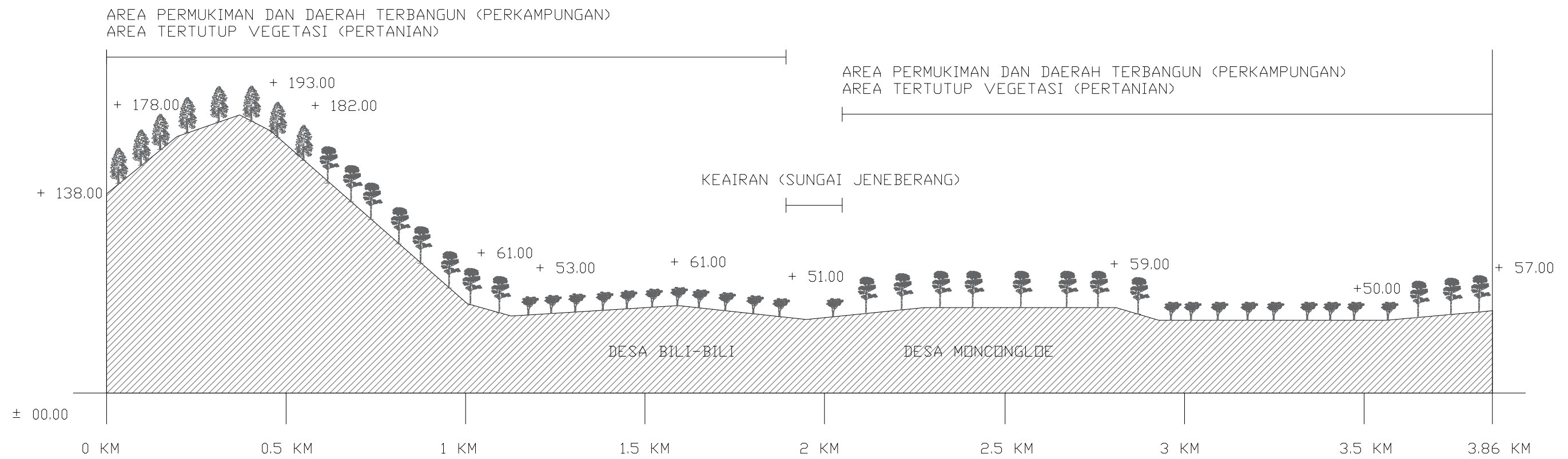
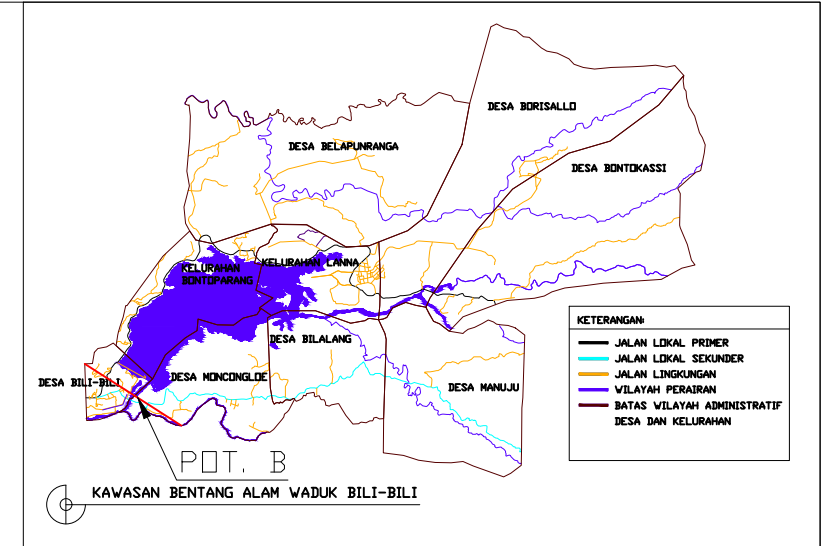


POTONGAN A

SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG

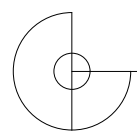


SKALA 1 : 2.500

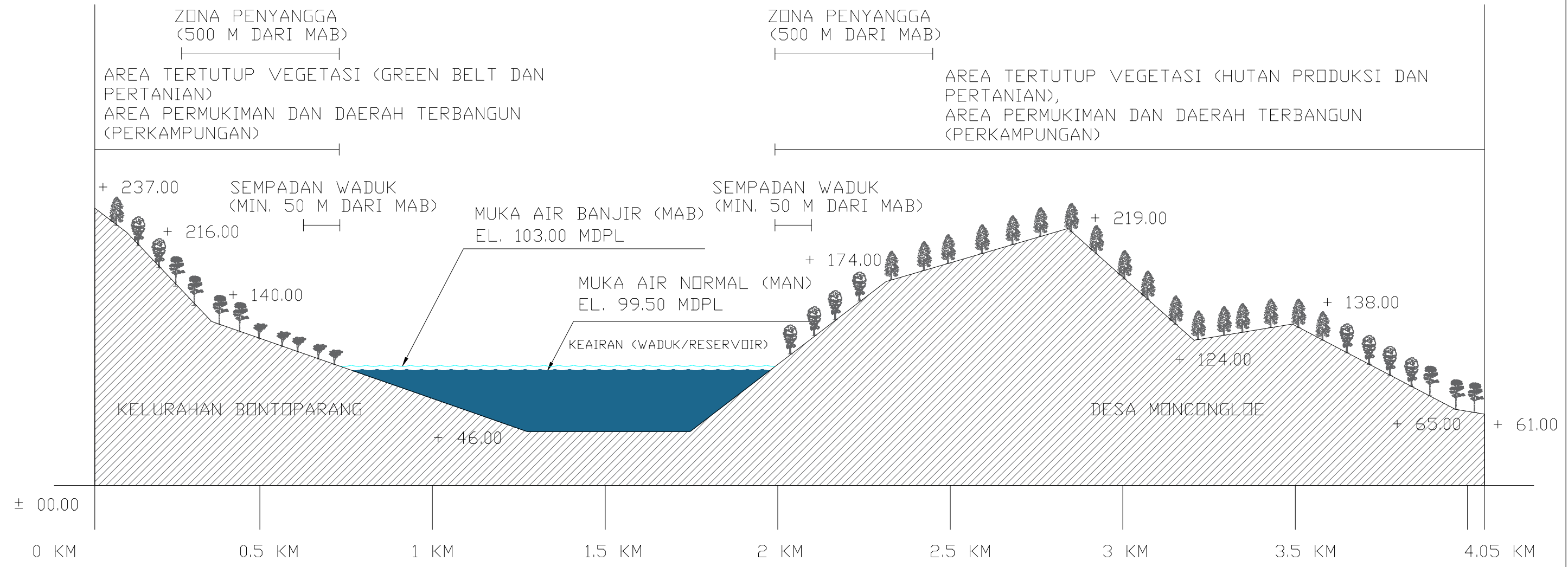
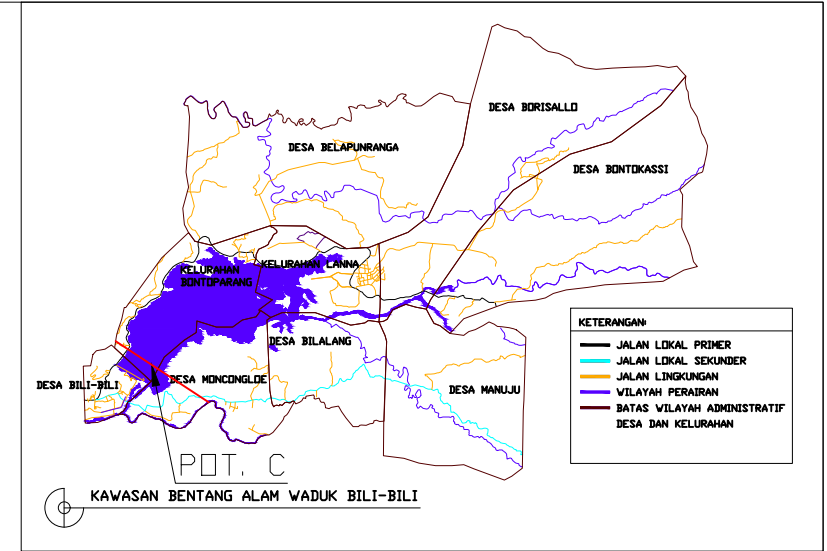


POTONGAN B

SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG

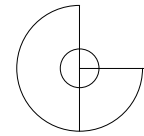


SKALA 1 : 3.000

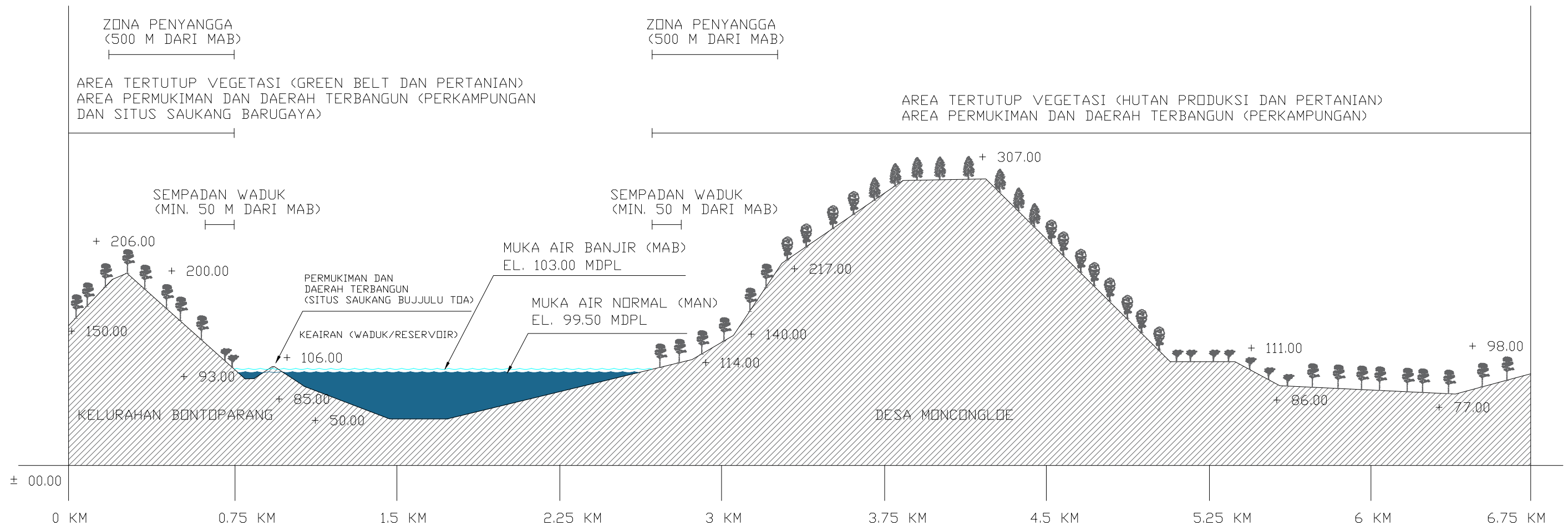
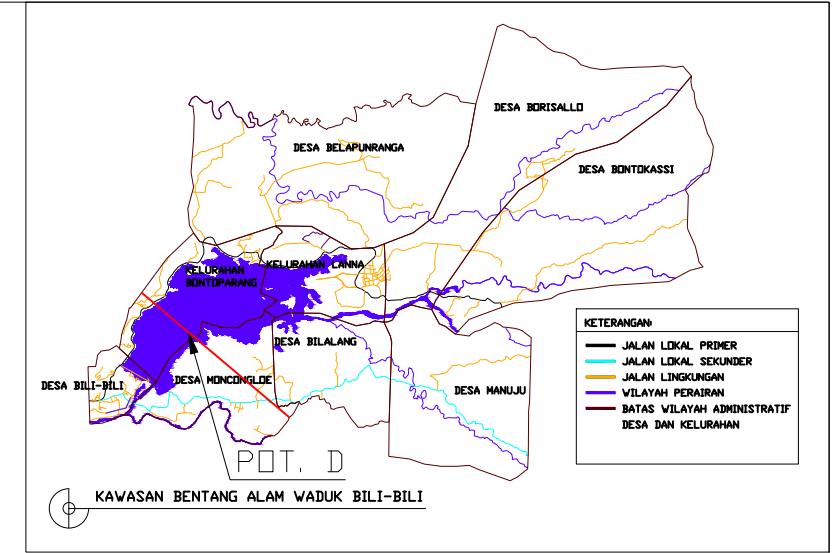


POTONGAN C

SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG



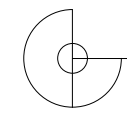
SKALA 1 : 3.500

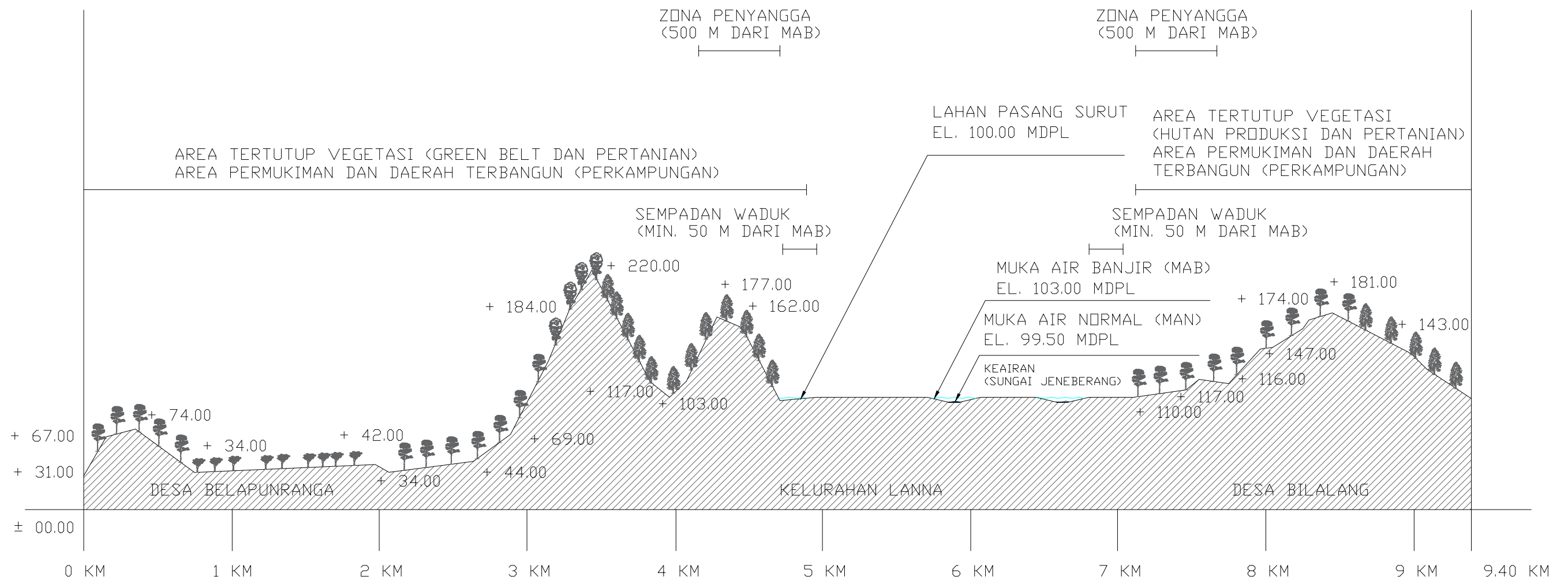
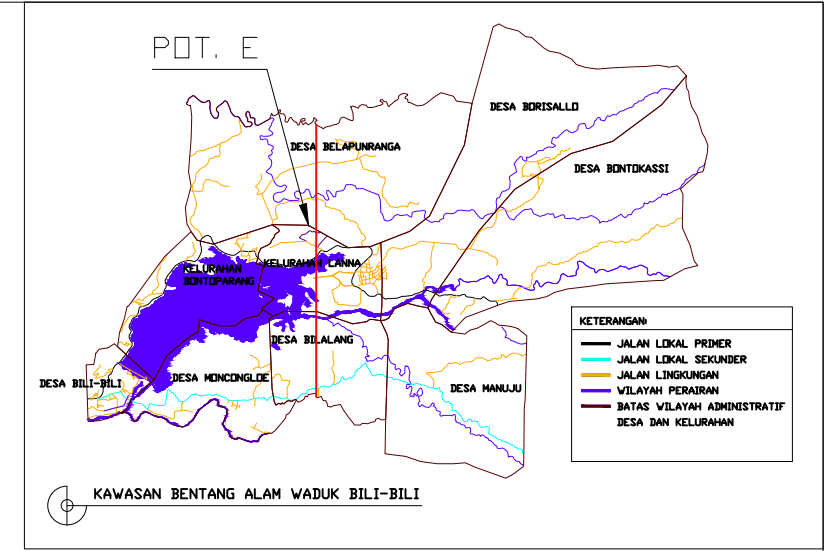


POTONGAN D

SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG

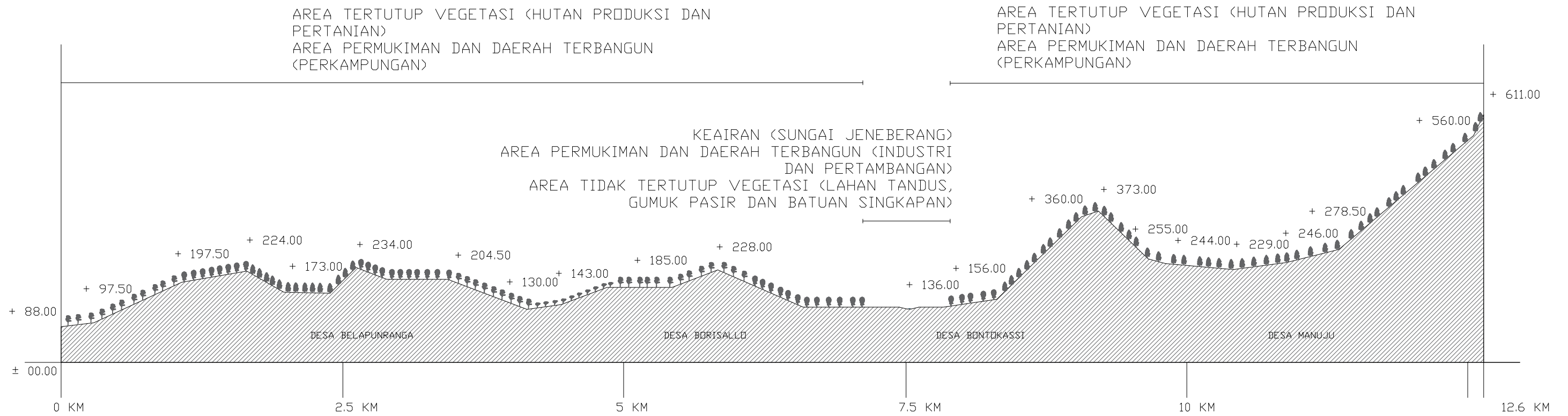
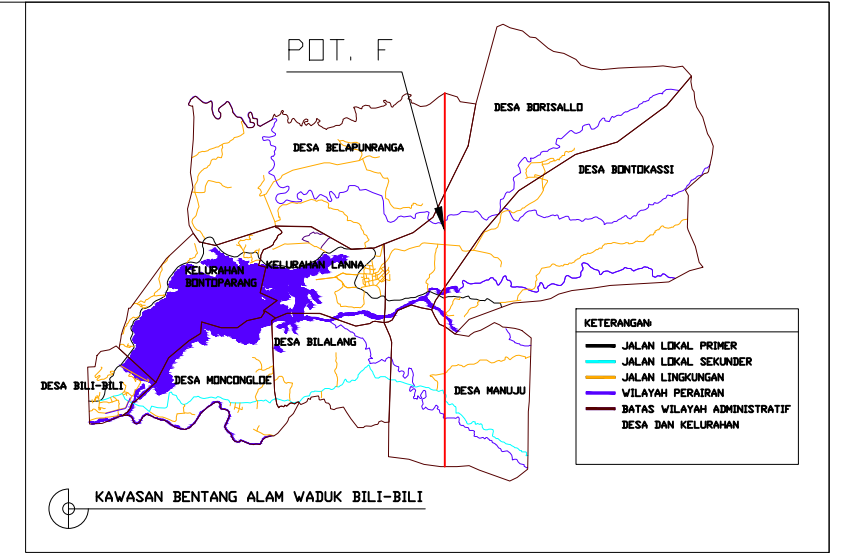
SKALA 1 : 4.500





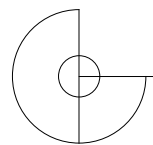
POTONGAN E
SAUJANA (LANSKAP BUDAYA) ARSITEKTUR DI KAWASAN WADUK BILI-BILI DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG

SKALA 1 : 4.000



POTONGAN F

KAWASAN BENTANG ALAM WADUK BILI-BILI



SKALA 1 : 10.000